



SUMBER DAYA AKSES PERPUSTAKAAN DIGITAL PADA MASA PANDEMI CORONA

Nabila Permata Yois*, Marlini
Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 31 Okt 2020

Accepted: 11 Nov 2020

Published: 16 Des 2020

Keyword:

Perpustakaan digital
dan corona

ABSTRACT

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan digital pada masa corona/pandemi saat ini. Dengan adanya bantuan dari sumber literatur. Artikel ini memberikan hasil sebagai berikut untuk mengakses pada perpustakaan ada 5 yaitu.jurnal elektronik,library blog,layanan konsultasi, layanan referensi, Pinjaman antar perpustakaan dengan adanya 5 akses tersebut memuhkan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan digital pada masa corona.

PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak terduga bagi masyarakat Indonesia bahkan dunia .Pada tahun ini adanya virus yang bernama corona yang dimana tidak boleh bersentuhan satu sama lain dan harus menjaga jarak antara orang lain, biasanya semua aktifitas dipenuhi dengan berbagai kepadatan dan tidak mengharuskan orang untuk menjaga jarak tapi pada tahun ini masyarakat harus terbiasa dengan bekerja dari rumah dan melakukan segala sesuatunya dari rumah.

Tentunya sangat sulit bagi masyarakat dalam menghadapi hal-hal seperti ini karena belum terbiasa dengan keadaan yang seperti ini dan masih banyak orang kebingungan bagaimana menanggapi hal ini. Dengan adanya kemajuan di berbagai bidang teknologi yang ada maka dapat di atasi situasi seperti sekarang ini. Bukan hanya di sektor pemerintahan dan segalanya tetapi pada bidang perpustakaan juga bisa dihadapi dengan cara menyalurkan informasi pada perpustakaan digital. Peran perpustakaan digital sangat diperlukan pada masa sekarang ini karena dengan adanya perpustakaan digital maka informasi dapat dilakukan dari rumah tanpa

* Corresponding author.

E-mail addresses: nabillapermatayois@gmail.com (Nabila Permata Yois)

harus datang ke perpustakaan dan juga mengurangi interaksi dalam penyebaran virus corona pada saat sekarang ini perpustakaan mengalami penutupan sementara maka dari itu dengan adanya perpustakaan digital maka akan menolong para masyarakat, mahasiswa, siswa dan kalangan umum dalam mendapatkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang memerlukan sumber yang terpercaya.

Jika ditelaah lebih dalam perpustakaan digital sangat berperan pada situasi saat ini karena dengan berbagai peraturan pemerintah yang menutup berbagai tempat termasuk perpustakaan maka hal ini tentu sangat berguna bagi masyarakat.

Sebelumnya ada penelitian yang berjudul “menelitik keberanfaatan perpustakaan digital di dalam masa wabah virus corona” penelitian tersebut membahas tentang inovasi yang dierikan perpustakaan pada masa virus corona saat ini. Penelitian ini menjelaskan pada perpustakaan melayani secara konvensional beralih kepada perpustakaan emi konveional yaitu dengan bantuan computer mesin pencari sampai akhirnya beralih e perpustakaan digital yaitu menghadirkan aplikasi perpustakaan dengan online web salah satunya yaitu e book buku yang biasanya berbentuk buku fisik pada perpustakaan konvensional sekarang berbentuk e book. Manfaat yang diberikan salah satunya yaitu jika tidak ada di website online atau e book nya maka pemustaka atau pengguna bisa mengajukan di kolom komentar yang ada.

Perpustakaan digital menurut Saffady, seperti yang dikutip oleh Saleh (2014) bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputersasi sebagai bentuk alternative, pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi oleh perpustakaan. Cara pemustaka dalam mengaksesnya yaitu dengan menggunakan online atau melalui website dari perpustakaan yang ingin di cari informasi yang diinginkan. Artikel ini membahas tentang sumber daya yang bisa digunakan pada perpustakaan digital pada masa corona saat ini karena perpustakaan digital sangat diminati pada masa wabah virus corona dengan adanya perpustakaan digital maka masyarakat akan di buat mudah dalam pekerjaan selama masa berida diri dirumah dan melakukan segala sesuatu dari rumah.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan pendekatan studi literatur. Metode ini diambil dari data-data atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian yaitu sumber daya akses perpustakaan digital pada masa corona. Studi literature mendapatkan sumber dari buku, internet dan jurnal. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan sumber referensi yang relevan dengan topic penelitian, serta sumber yang mendukung jalannya penelitian ini dari berapa jurnal elektronik dan sumber referensi google scholar, porta garuda dan jurnal-jurnal internasional.

HASIL PENELITIAN

Menurut studi literatur, sumber daya akses perpustakaan digital pada masa corona yaitu dengan menggunakan layanan konsultasi online, jurnal elektronik dan pinjaman antar perpustakaan secara online, layanan referensi elektronik, library blogs, dan Repositori Digital atau Repositori Institusional, dapat dilihat akses yang digunakan di atas semuanya berbasis elektronik yang bisa digunakan dalam mengakses pada perpustakaan digital. Setelah artikel ini selesai maka pemustakaan atau pencari informasi dapat mengakses dengan menggunakan layanan yang ada di atas.

PEMBAHASAN

Pemustaka atau pencari informasi dapat melakukan dengan cara menggunakan layanan konsultasi online, jurnal elektronik dan pinjaman antar perustakaan secara online, layanan referensi elektronik, library blogs, dan Repositori Digital atau Repositori Institusional, maka dari itu penjelasan di bawah ini akan membahas tentang perpustakaan digital, corona dan sumber daya akses pada masa corona.

Perpustakaan Digital

Menurut Gladney H.M, et.al 1994 Layanan perpustakaan digital adalah kumpulan komputasi digital, penyimpanan, dan mesin komunikasi bersama dengan perangkat lunak yang diperlukan untuk mereproduksi, meniru, dan memperluas layanan yang disediakan oleh perpustakaan konvensional berdasarkan kertas dan sarana material lainnya untuk mengumpulkan, menyimpan, membuat katalog, menemukan, dan menyebarkan informasi. Menurut Paul Duguid perpustakaan digital sebagai suatu lingkungan untuk menyatukan dalam mendukung siklus hidup informasi disamping pengumpulan digital dan manajemen informasi.

Definisi yang lebih baru yaitu Deegan, M dan Tanner, S (2002) Perpustakaan digital adalah kumpulan objek digital yang dikelola. Objek digital dibuat atau dikumpulkan sesuai dengan prinsip pengembangan koleksi. Objek digital tersedia secara kohesif, didukung oleh layanan yang diperlukan untuk memungkinkan pengguna mengambil dan mengeksplorasi sumber daya seperti yang mereka lakukan pada bahan pustaka lainnya. Objek digital diperlakukan sebagai sumber daya jangka panjang yang stabil dan proses yang sesuai diterapkan untuk memastikan kualitas dan daya tahannya.

Adapun tantangan yang dilakukan pada perpustakaan digital adalah:

1. Mengembangkan teknologi yang ditingkatkan pada bahan analog
2. Mendesain alat pencarian dan pengambilan yang mengimbangi informasi katalog atau deskriptif yang singkat atau tidak lengkap.
3. Alat desain yang memfasilitasi peningkatan katalogisasi atau informasi deskriptif dengan memasukkan kontribusi pengguna.
4. Menetapkan protokol dan standar untuk memfasilitasi perakitan perpustakaan digital terdistribusi.
5. Menangani masalah hukum yang terkait dengan akses, penyalinan, dan penyebaran materi fisik dan digital.
6. Mengintegrasikan akses ke materi digital dan fisik.
7. Kembangkan pendekatan yang dapat menghadirkan sumber daya yang beragam dengan cara yang koheren
8. Menjadikan Perpustakaan Digital Nasional bermanfaat bagi komunitas pengguna yang berbeda dan untuk tujuan yang berbeda.
9. Menyediakan alat yang lebih efisien dan lebih fleksibel untuk mengubah konten digital agar sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir

Corona

Corona virus menyelimuti virus RNA sense positif non-segmentasi yang termasuk dalam famili Coronaviridae dan ordo Nidovirales dan tersebar luas pada manusia dan mamalia lainnya. Pandemi 2002-2003 dari coronavirus sindrom pernafasan akut yang parah, atau SARS CoV, dan kemunculan yang sedang berlangsung dari sindrom

pernapasan Timur Tengah coronavirus, atau MERS-CoV, menunjukkan bahwa virus corona adalah ancaman kesehatan masyarakat yang signifikan 2019-nCoV adalah virus betacoronavirus dari grup 2B dengan setidaknya 70% kesamaan urutan genetik dengan SARS-CoV Berbeda dari MERS-CoV dan SARS-CoV, 2019-nCoV adalah anggota ketujuh dari keluarga virus corona yang menginfeksi manusia.

Sumber daya akses perpustakaan pada masa corona

Adapun yang bisa dilakukan perpustakaan digital pada masa corona dengan bisa di akses dan dilakukan adalah:

1. Layanan konsultasi

Layanan konsultasi bisa dilakukan oleh perpustakaan digital dengan cara penggunaan email, seorang pustakawan atau pencari informasi bisa langsung mengirim saran untuk perpustakaan jika ada saran yang ingin diajukan oleh pengguna.

2. Pinjaman antar perpustakaan

Pinjaman antar perpustakaan adalah salah satu bentuk tertua untuk berbagi sumber daya di antara perpustakaan. Transmisi elektronik yang efektif dari permintaan dokumen membantu lebih cepat pinjaman antar perpustakaan dan layanan informasi.

3. Jurnal elektronik

Perpustakaan bisa menginput jurnal-jurnal menjadi elektronik agar mudah di akses secara langsung. Secara gratis ada yang menginput dengan IP atau kode password tergantung kebijakan para perpustakaan.

4. Layanan referensi elektronik

Penyediaan layanan referensi elektronik atau digital melibatkan penggunaan teknologi jaringan di mana pengguna dapat mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban secara online. Layanan yang secara umum mencakup antara lain layanan referensi tatap muka, layanan referensi email, layanan referensi interaktif menggunakan teknologi chat, link ke sumber daya elektronik termasuk sumber daya gratis, tanya jawab, layanan formulir umpan balik, web. layanan formulir atau formulir permintaan, layanan titik pertanyaan, konferensi video, dan layanan referensi kolaboratif melalui konsorsium perpustakaan (Maharana dan Panda, nd).. Kerja sama dalam penyediaan layanan cadangan elektronik juga dapat dilakukan di tingkat kelembagaan, di mana lembaga dalam satu konsorsium bekerja sama untuk menyediakan akses ke sumber daya dan layanan terkait untuk mendukung pembelajaran, pengajaran, dan penelitian. Kolaborasi semacam itu menghilangkan duplikasi upaya di mana sumber daya sudah tersedia.

5. Library blogs

Library blogs sangat membantu apalagi di perpustakaan yang mencakup lingkungan perguruan tinggi karena Blogs adalah perpanjangan dari apa yang telah kita lakukan untuk mengidentifikasi, mengatur, dan membuat informasi dapat diakses di perpustakaan. Mereka kami memberi kesempatan untuk lebih responsif, untuk menjangkau fakultas dan mahasiswa melalui blog perpustakaan untuk menyoroti berita, memposting review buku mahasiswa / fakultas dan mengundang komentar, mengumumkan acara, membuat daftar akuisisi baru, dll. Blog itu sederhana dan cara yang efisien bagi pustakawan untuk tetap mendapat informasi dan perpustakaan menyebarkan informasi secara tepat waktu (Dhiman dan Sharma, 2008a). Blog perpustakaan dapat digunakan dalam layanan kesadaran saat ini untuk menyoroti berita atau sumber daya yang menarik dan untuk memposting resensi buku dari mahasiswa, fakultas dan anggota staf; dan untuk membuat daftar akuisisi

baru dan untuk mengumumkan berita dan acara perpustakaan. Penggunaan sistem seperti teknologi RSS adalah aplikasi blog lain di perpustakaan untuk penyebaran informasi secara selektif. Tetapi sungguh menakjubkan bahwa meskipun popularitas blog semakin meningkat, hanya sedikit perpustakaan yang memanfaatkan apa yang mereka tawarkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Demi terjaganya informasi yang disampaikan pada masa corona saat ini maka sangat diperlukan lah pustakan digital yang dimana pada perpustakaan digital semuanya bisa dilakukan dari rumah adapun sumber daya yang bisa diakses pada perpustakaan digital adalah layanan konsultasi, jurnal elektronik, layanan referrensi elektronik, dengan adanya ke lima sumber daya akses di atas maka para pemustaka yang ingin mencari informasi bisa melakukannya dari rumah masing-masing tanpa harus datang sendiri ke perpustakaan yang ingin dituju.

Saran

Diharapkan kepada seluruh perpustakaa sudah dalam perpustakaan digital karena itu akan membantu perpustakaan itu sendiri dalam menjaga eksentesi nya pada saat corona seperti sekarang ini dan dengan adanya perpustakaan digital maka diharapkan perpustakaan tidak akan ketinggalan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiynto, V. (n.d.). Menelisik perpustakaa digital di dalam masa wabah virus corona.
- Saleh, R. A. (2014). *Pengembangan Perpustakaan Digital*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Singh, S. (2003). *Digital Library: Defeniion To Implementation*. University Libraries.
- Widayanti, Y. (n.d.). Pengelolaan Perpustakaan Digital. 126-137.
- Zi yue Zu, M. D. (2020). Coronavirus disease 2019 (Covid 19) : A preseptive From China. *Rdiology*, 15-25.